

EMPOWERING COMMUNITIES SUPPORTING MOTION MOTHER SAYANG(GSI) IN THE EARLY DETECTION OF PREGNANT MOTHER OF HIGH RISK PREGNANT WOMAN

**Maslahatul Inayah¹, Petrus Nugroho DS², Faturojak Himawan³, Moh.Projo
Angkasa⁴, Rr.Sri Endang Pujiastuti⁵**

*Study Program D III Pekalongan Nursing Polytechnic Ministry of Health Semarang
Jl. Perintis Kemerdekaan Pekalongan*

ABSTRACT

Maternal Mortality Rate (MMR) can be a measuring tool to determine the quality of health services both during pregnancy and the postpartum period. High-risk pregnancies can affect the process of pregnancy and childbirth which have an impact on the health of the mother and fetus. Various health problems experienced by pregnant women with high risk can be a trigger for stress during pregnancy. The introduction of high risk pregnant women is carried out screening / early detection of risk factors pro / actively in all pregnant women, as early as possible in early pregnancy by health workers, cadres, pregnant women themselves, husbands or families. The general objective of community service activities is the formation of a support group for the movement of maternal care (GSI) to support so that mothers can know more about high risk pregnancies. Increased knowledge, maternal attitudes about the importance of early detection of high risk pregnant women. The target audience for community service activities are first, second, third trimester pregnant women and their families and health cadres in the area of Bendan Public Health Center, Pekalongan Barat District. high risk. Evaluation is done both during the process and after the activity as an outcome.

Keywords: Support Group for Mother Love Movement, Detection of High Risk Pregnant Women

ABSTRAK

Angka Kematian Ibu (AKI) dapat menjadi alat ukur untuk mengetahui kualitas pelayanan kesehatan baik pada masa kehamilan maupun masa nifas. Kehamilan risiko tinggi dapat mempengaruhi proses kehamilan dan proses persalinan yang berdampak pada kesehatan ibu maupun janinnya. Berbagai gangguan kesehatan yang dialami oleh ibu hamil dengan risiko tinggi dapat menjadi pemicu terjadinya stres selama kehamilannya. Pengenalan adanya risiko tinggi ibu hamil di lakukan skrining / deteksi dini adanya faktor risiko secara pro/aktif pada semua ibu hamil, sedini mungkin pada awal kehamilan oleh tenaga kesehatan , kader, ibu hamil sendiri, suami atau keluarga. Tujuan umum dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah terbentuknya kelompok pendukung gerakan sayang ibu (

GSI) untuk mendukung agar ibu-ibu dapat lebih mengetahui tentang kehamilan risiko tinggi. Meningkatkan pengetahuan, sikap ibu tentang pentingnya deteksi dini ibu hamil risiko tinggi. Khalayak sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah ibu-ibu hamil trimester I,II,III beserta keluarga dan kader kesehatan di wilayah Puskesmas Bendan Kecamatan Pekalongan Barat. Metode yang di laksanakan terdiri dari persiapan, pelatihan, pembentukan kelompok GSI dan penyusunan modul screening deteksi ibu hamil resiko tinggi. Evaluasi di lakukan baik selama proses maupun setelah kegiatan sebagai outcome.

Kata Kunci : Kelompok Pendukung Gerakan Sayang Ibu, Deteksi Ibu Hamil Risiko Tinggi

A. PENDAHULUAN

Kehamilan risiko tinggi dapat mempengaruhi proses kehamilan dan proses persalinan yang berdampak pada kesehatan ibu maupun janinnya. Berbagai gangguan kesehatan yang dialami oleh ibu hamil dengan risiko tinggi dapat menjadi pemicu terjadinya stres selama kehamilannya.

Stres adalah segala situasi di mana tuntutan non-spesifik mengharuskan seorang individu untuk berespons atau melakukan tindakan. Stres dapat menyebabkan perasaan negatif atau yang berlawanan dengan apa yang diinginkan atau mengancam kesejahteraan emosional dalam bentuk kecemasan. Ibu hamil yang mengalami kecemasan akan menunjukkan gejala mudah marah dan tersinggung, nyeri / sakit otot, merasa gelisah dan kelelahan, sedangkan pada janin dalam kandungan ibu yang mengalami kecemasan akan berisiko mengalami berat lahir rendah, kelahiran prematur dan APGAR SCORE yang rendah.

Pengenalan adanya risiko tinggi ibu hamil di lakukan skrining / deteksi dini adanya faktor risiko secara pro/aktif pada semua ibu hamil, sedini mungkin pada awal kehamilan oleh tenaga kesehatan , kader, ibu hamil sendiri, suami atau keluarga. Skrining pertama di lakukan untuk memisahkan kelompok ibu hamil tanpa risiko dan kelompok ibu hamil dengan faktor risiko.

Langkah penapisan / skrining dari risiko kehamilan penting di lakukan untuk dapat menentukan penanganan selanjutnya pada tiap ibu hamil. Pelayanan antenatal menjadi kunci utama penapisan tersebut sehingga harus dilakukan secara komprehensif, terpadu dan berkualitas.

B. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lakukan di wilayah Kelurahan Bendan Kergon Kota Pekalongan dengan sasarannya adalah ibu-ibu hamil trimester I,II,III beserta keluarga dan kader kesehatan di wilayah Puskesmas Bendan Kecamatan Pekalongan Barat. Pelaksanaan kegiatan dalam pengabdian kepada masyarakat di lakukan selama 2 (dua) bulan yaitu bulan Agustus s.d September 2019.

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdiri dari tahap persiapan yang terdiri survey, penentuan lokasi dan kelompok sasaran, penyusunan materi pelatihan. Dalam pelaksanaan yang pertama ini dilakukann terlebih dahulu pemeriksaan pada ibu hamil yang meliputi pemeriksaan kehamilan, pengukuran tekanan darah dan IMT, hal ini di lakukan untuk menentukan ibu hamil yang masuk dalam kelompok resiko tinggi. Selanjutnya pemberian materi dengan metode ceramah, tanya jawab dan simulasi tentang tata kelola pada masa kehamilan dilanjutkan dengan demonstrasi prosedur memandikan pada bayi. Kegiatan ini akan di lanjutkan dengan pertemuan selanjutnya yaitu edukasi tentang kesehatan reproduksi wanita dan Keluarga Berencana serta prenatal yoga untuk relaksasi dalam rangka menurunkan kecemasan pada ibu hamil terutama kelompok resiko tinggi.

Tahap selanjutnya adalah tahap pembentukan dan pelatihan kelompok pendukung gerakan sayang ibu (GSI) , tahap ini bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan kader, keluarga dan ibu hamil yang berkaitan dengan kehamilan risiko tinggi serta menyusun modul deteksi ibu hamil risiko tinggi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan koordinasi sekaligus survey wilayah pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini merupakan koordinasi awal dengan pemerintah setempat, dalam hal ini Dinas Kesehatan Kota Pekalongan. Setelah Mendapat persetujuan dari Dinas Kesehatan, selanjutnya melakukan koordinasi dengan kepala puskesmas dan koordinator KIA Puskesmas Bendan Kota Pekalongan.

Tim pengabdian kepada masyarakat melakukan screening pada kelompok sasaran sejumlah 30 (Tiga Puluh) ibu hamil dan berdasarkan hasil pemeriksaan didapatkan jumlah ibu hamil dengan resiko tinggi sebanyak 15 orang.

Hasil yang dicapai pada kegiatan pengabdian ini adalah terbentuknya kelompok pendukung gerakan sayang ibu (GSI) di Kelurahan Bendan Kergon Kecamatan Pekalongan Barat. Pada kegiatan pertama di lakukan screening ibu hamil risiko tinggi, perawatan kehamilan risiko tinggi dan cara memandikan bayi.

Pada kegiatan kedua di lakukan teknik relaksasi untuk menurunkan kecemasan pada ibu hamil risiko tinggi. Ibu hamil terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan pemberian teknik relaksasi.

Pada kegiatan ketiga pembentukan kelompok pendukung gerakan sayang ibu (GSI), kelompok ini terdiri dari ibu hamil risiko tinggi dan kader kesehatan . Setelah pembentukan kelompok GSI dilanjutkan dengan materi tentang keluarga berencana dan kesehatan reproduksi wanita. Pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan lancar. Peserta sangat responsif terhadap materi pembelajaran, mereka aktif bertanya, berdiskusi dan sangat antusias. Rasa ingin tahu yang besar sangat Kader kesehatan merupakan hasil dari proses pemberdayaan masyarakat yang diwujudkan melalui partisipasi aktif masyarakat. Proses pendampingan ibu hamil memang dilakukan oleh bidan desa, namun demikian dalam menggerakkan masyarakat tidak terlepas dari peran kader sebagai orang yang membawa misi kesehatan serta terdekat dengan masyarakat. Pengenalan kemungkinan terjadinya tanda bahaya kehamilan harus secara dini dan ditangani dengan benar oleh kader kesehatan. Apabila kader kesehatan kurang mampu melakukan deteksi dini terhadap komplikasi kehamilan, maka akan terjadi komplikasi yang lanjut yang akan mengakibatkan kematian ibu dan bayi.

Deteksi dini kehamilan dengan faktor resiko adalah kegiatan yang dilakukan untuk menemukan ibu hamil yang mempunyai faktor resiko dan komplikasi dalam kehamilan. Deteksi faktor risiko pada ibu baik oleh tenaga kesehatan maupun masyarakat merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah kematian dan kesakitan. Kelompok pendukung gerakan sayang ibu

(GSI) yang terbentuk terdiri dari kader kesehatan, ibu hamil risiko tinggi. Dengan terbentuknya kelompok ini diharapkan ibu hamil dengan risiko tinggi dapat lebih di monitor dan terkontrol apabila mengalami komplikasi yang berkaitan dengan kehamilannya.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- a. Jumlah ibu hamil dengan risiko tinggi sebanyak limabelas (15) ibu hamil dari tiga puluh (30) ibu hamil yang menjadi kelompok sasaran.
- b. Beberapa faktor yang menjadi risiko kehamilan yaitu tekanan darah tinggi sebanyak 3 orang, ukuran LILA < 23,5 cm sebanyak 4 orang, umur > 35 tahun sebanyak 7 orang dan tinggi badan < 145 cm sebanyak 1 orang.

2. Saran

- a. Diperlukan pendampingan secara berkelanjutan agar kelompok ini dapat berjalan dengan optimal.
- b. Diperlukan penyegaran materi secara berkala sehingga update ilmu dapat terus dilakukan

E. DAFTAR PUSTAKA

Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, Profil Kesehatan Jawa Tengah Tahun 2017.

Dinas Kesehatan Kota Pekalongan, Profil Kesehatan Kota Pekalongan Tahun 2017.

Gede DW dkk, Deteksi Dini Risiko Ibu Hamil Dengan Kartu Skor Poedji Rochjati dan Pencegahan Faktor Empat Terlambat, Majalah Obstetri dan Ginekologi, Vol.23 No. 1 Januari-April 2015: 26-32, Universitas Libbie Annatagia dkk,

Kartajin Atin, Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatan Maternitas, Kementrian Kesehatan, Pusdik SDM Kesehatan, Jakarta, 2016

Libbie A, Pelatihan Relaksasi Bumil Sehat Untuk Menurunkan Kecemasan Ibu Hamil Resiko Tinggi, Jurnal Intervensi Psikologi, Universitas Gajah Mada, Vol 3, No 1 Juni 2013 Airlangga, Surabaya

Rochjati P, Skrining Ante Natal Pada Ibu Hamil : Pengenalan Faktor Risiko, Surabaya : Airlangga University Press: 2013

